

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pada analisis praktik klinik keperawatan pada ketiga kasus pasien gastritis di RSUD Taman Husada Bontang yang dilakukan oleh penulis didapatkan data subyektif dan obyektif yang mengarah pada masalah keperawatan yaitu nyeri akut, mual dan defisit pengetahuan. Dari tiga masalah keperawatan yang ditemukan, dalam tiga kasus diatas memiliki prioritas masalah yang berbeda-beda. Masalah keperawatan diurutkan dalam bentuk prioritas tinggi, sedang dan rendah. Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa:

1. Didapatkan data keluhan utama pasien mengatakan nyeri ulu hati, pusing, sakit kepala dengan skala 4-5, dirasakan seperti ditusuk-tusuk, tampak gelisah, meringis dan sulit beristirahat
2. Masalah keperawatan yang muncul pada pasien yang sesuai dengan Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia (SDKI) yaitu, Nyeri Akut , Nausea, Defisit Pengetahuan, dan Gangguan Rasa Nyaman
3. Intervensi Keperawatan yang diberikan sesuai dengan menggunakan Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI) yaitu, Tingkat Nyeri, Tingkat Nausea dan Tingkat Pengetahuan. Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) yaitu, Manajemen Nyeri, Manajemen Mual dan Edukasi Kesehatan.
4. Intervensi Inovasi pemberian relaksasi nafas dalam dengan kombinasi kompres air hangat terhadap penurunan intensitas nyeri pada pasien

gastritis, yang bertujuan untuk menghilangkan atau mengurangi nyeri dan meningkatkan rasa nyaman.

5. Implementasi inovasi tindakan pemberian teknik relaksasi nafas dalam dengan kompres air hangat terhadap penurunan intensitas nyeri pada gastritis. dilakukan guna untuk menurunkan intensitas nyeri pada pasien gastritis, dengan menurunkan intensitas nyeri dilakukan sebelum dan sesudah, untuk mengetahui efektifitas dari relaksasi nafas dalam dan kompres air hangat.
6. Evaluasi Keperawatan setelah dilakukan inovasi kombinasi yang dilakukan untuk masalah keperawatan nyeri akut berhubungan dengan agens pencedera biologis adalah dengan pemberian teknik nonfarmakologi yaitu teknik relaksasi nafas dalam dan kompres air hangat diberikan selama 1 hari. Teknik relaksasi nafas dalam dan kompres air hangat terhadap penurunan intensitas nyeri pasien gastritis didapatkan perubahan yang baik menunjukkan hasil yang signifikan:
7. Pasien I Anak. L dari skala 4 ke 3, Pasien II Bapak.A dari skala 5 ke 4 dan Pasien III Saudari. D dari skala 5 ke 4. Maka didapatkan nilai rata-rata yaitu 3/3 dan hasil akhirnya adalah penurunan skala nyeri 1 point dari skala 0-10.

## **B. Saran**

1. Bagi Pasien dan Keluarga
  - a) Pasien dapat sering melakukan kompres hangat pada saat nyeri timbul yang menyebabkan pasien merasakan nyeri sedang atau sangat nyeri.

b) Diharapkan pasien dan keluarga dapat mengoptimalkan intervensi relaksasi nafas dalam dan kompres air hangat dengan menerapkan latihan yang sudah diajarkan sesuai SOP yang telah diberikan penulis.

## 2. Bagi Perawat

Sebagai salah satu penatalaksanaan tindakan keperawatan non farmakologi. Diharapkan perawat mampu mengimplementasikan secara mandiri untuk membantu klien yang mengalami permasalahan pada sistem pencernaan yaitu penyakit gastritis, sehingga dapat meningkatkan harapan sembuh klien serta memperpendek waktu rawat inap klien di rumah sakit

## 3. Bagi Penulis

Hasil dari karya ilmiah ini menjadi upaya penulis untuk menjadikannya acuan dan dasar dalam pelaksanaan asuhan keperawatan sehingga dapat meningkatkan kemampuan dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan tentang bagaimana penanganan pasien pada sistem pencernaan dengan nyeri abdomen pada gastritis.

## 4. Bagi Rumah Sakit

Berkaitan dengan pengelolaan pasien gastritis secara non farmakologi diharapkan pihak RSUD Taman Husada Bontang menerapkan teknik terapi relaksasi nafas dalam dan kompres air hangat. Pemberian pelayanan asuhan keperawatan pada pasien untuk memaksimalkan penurunan intensitas nyeri.

## 5. Bagi Institusi Pendidikan

a) Diharapkan dapat mengembangkan intervensi keperawatan dalam mengelola pasien yang mengalami gastritis, khususnya penurunan

intensitas nyeri dengan kombinasi menggunakan teknik relaksasi nafas dalam dan kompres air hangat sebagai intervensi inovasi mandiri yang diterapkan.

- b) Diharapkan menjadi salah satu terapi komplementer mengenai penerapan tindakan keperawatan non farmakologi, sehingga mahasiswa mampu meningkatkan cara berpikir kritis dalam menerapkan intervensi mandiri sesuai dengan buku-buku terbaru dan jurnal penelitian terbaru.

6. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a) Dapat dijadikan sebagai referensi guna mendukung penelitian lebih lanjut dalam pemberian relaksasi nafas dalam dan kompres air hangat pada pasien gangguan pencernaan dengan nyeri abdomen pada gastritis
- b) Diharapkan dapat menerapkan tindakan non farmakologi yaitu terapi kombinasi relaksasi nafas dalam dengan kompres air hangat dan kolaborasi dengan tindakan keperawatan dalam menurunkan intensitas nyeri pada pasien gastritis dan melakukan penelitian kombinasi dengan uji komparatif gastritis dan asam urat.